

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Perkerasan Lentur.....	II-2
Gambar 2.2 Lapisan Perkerasan Kaku.....	II-2
Gambar 2.3 Lapisan Perkerasan Komposit.....	II-3
Gambar 2.4 Perkerasan Beton Bersambung Tanpa Tulangan (BBTT)	II-7
Gambar 2.5 Perkerasan Beton Bersambung Dengan Tulangan (BBDT)	II-7
Gambar 2.6 Perkerasan Beton Menerus Dengan Tulangan (BMDT) (<i>Sumber: Pedoman Konstruksi dan Bangunan, Pd.T-19-2004-B</i>)	II-8
Gambar 2.7 Perkerasan Beton Prategang	II-8
Gambar 2.8 Ilustrasi Penyaluran Beban	II-9
Gambar 2.9 Ruji pada Sambungan Melintang	II-10
Gambar 2.10 Batang Pengikat pada Sambungan Memanjang.....	II-10
Gambar 2.11 Sambungan Memanjang dengan Pengunci	II-10
Gambar 2.12 Sambungan Isolasi.....	II-12
Gambar 2.13 Tebal Minimum Pondasi Bawah.....	II-13
Gambar 2.14 Tanah Dasar Efektif.....	II-14
Gambar 2.15 Grafik Analisis Fatik dan Repitisi Beban Ijin berdasarkan Rasio Tegangan dengan maupun tanpa Beton.....	II-27
Gambar 2.16 Erosi dan Repitisi Beban Ijin berdasarkan Faktor Erosi tanpa Bahu Beton	II-28
Gambar 2.17 Grafik Analisis Erosi dan Repitisi Beban Ijin berdasarkan Faktor Erosi tanpa Bahu Beton.....	II-29
Gambar 3.1 Layout Penelitian	III-I
Gambar 3.2 Sistem Perencanaan Tebal Perkerasan.....	III-5

Gambar 4.1 Grafik Tebal Perkerasan Minimum Pondasi Bawah.....	IV-8
Gambar 4.2 Diagram Tanah Dasar Efektif	IV-8
Gambar 4.3 Grafik Taksiran Tebal Plat Beton	IV-9
Gambar 4.4 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-12
Gambar 4.5 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-13
Gambar 4.6 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-14
Gambar 4.7 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-15
Gambar 4.8 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-16
Gambar 4.9 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-17
Gambar 4.10 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-18
Gambar 4.11 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton	IV-19
Gambar 4.12 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-20
Gambar 4.13 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-21
Gambar 4.14 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-22

Gambar 4.15 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-23
Gambar 4.16 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-24
Gambar 4.17 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-25
Gambar 4.18 Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton.....	IV-26
Gambar 4.19 Grafik Analisis erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi dengan bahu beton	IV-27
Gambar 4.20 Lapisan pondasi	IV-30
Gambar 4.21 Layout perkerasan kaku	IV-32
Gambar 4.22 Sambungan muai melintang dengan ruji / dowel.....	IV-32
Gambar 4.23 Sambungan muai memanjang dengan tie bar	IV-32